



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP IPA SISWA

Vanisa Merya Ikstanti¹, Yuyu Yulianti²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Majalengka

vanisamerya623@gmail.com, yuyulianti74@gmail.com²

Corresponding Author*:

Vanisa Merya Ikstanti,

[Vanisamerya623@gmail.com](mailto:vanisamerya623@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar,
Universitas Majalengka,
Jl. K.H Abdul Halim No. 103,
Majalengka, Indonesia.

Contact Person: 0857-2149-8037

Informasi Artikel:

Disubmit 7 Januari, 2023

Direvisi 28 Januari, 2023

Diterima 26 Maret, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA siswa. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Riveuw (SLR). Sumber data diperoleh dari berbagai artikel dan jurnal penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan meninjau berbagai artikel terkait penggunaan model problem based learning (PBL) yang diterbitkan pada periode 2018-2022. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 artikel yang diperoleh dari Google Scholar dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Setiap data diperoleh dari hasil klasifikasi berdasarkan tahun, jenjang pendidikan, dan metode penelitian. Dilihat dari hasil SLR menunjukkan bahwa penelitian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA siswa paling banyak dilakukan pada tahun 2020 dan penelitian sering dilakukan di kelas V SD, dan metode penelitian yang sering digunakan adalah penelitian tindakan kelas, secara umum terlihat bahwa model Problem Based Learning (PBL) dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dalam melakukan penelitian dan bagi guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan lebih baik.

Kata kunci: model pembelajaran problem based learning (PBL), pemahaman konsep IPA.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on students' understanding of science concepts. This study used the Systematic Literature Riveuw (SLR) method. Sources of data obtained from various articles and research journals. Data collection was carried out by reviewing various articles related to the use of problem based learning (PBL) models published in the 2018-2022 period. The articles used in this study were 10 articles obtained from Google Scholar using the Publish or Perish application. Each data obtained from the classification results based on year, level of education, and research methods. Judging from the results of the SLR, it shows that research on the implementation of the Problem Based Learning (PBL) learning model on students' understanding of science concepts was mostly carried out in 2020 and research was often carried out in class V SD, and the research method that was often used was class action research, in general it can be seen that the Problem Based Learning (PBL) model can have a positive impact on both teachers and students. The results of this study can be used as material for consideration for researchers in conducting research and for teachers to be able to carry out learning activities in the classroom better.

Keywords: problem based learning (PBL) learning model, understanding of science concepts.



How to Cite:

Ikstanti, V. M., & Yulianti, Y. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 2(1), 40-48.

PENDAHULUAN

Pendidikan diyakini telah berlangsung sejak manusia ada dalam rangka mengenal diri sendiri dan juga lingkungannya, manusia sudah didik dari kecil hingga dewasa agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UUD No. 20 Tahun 2002). Pendidikan sekolah dasar merupakan upaya untuk mempersiapkan siswa yang cerdas, bertaqwa, terampil, kreatif serta mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dilingkungannya. Sekolah dasar merupakan tempat berbagai bidang studi yang semua siswa harus mampu menguasainya, sekolah dasar sering disebut sebagai pusat pendidikan bukan hanya didalam kelas saja tetapi diluar kelas juga dapat kita jadikan untuk tempat proses pembelajaran berlangsung. Pendidikan sekolah dasar memiliki tujuan untuk meletakan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Anak-anak di usia sekolah dasar pada umumnya memiliki karakteristik seperti senang bermain, bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan, melakukan dan memperagakan sesuatu secara langsung (Mutia, 2021: 117-119).

Di Sekolah dasar terdapat serangkaian bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah mata pelajaran IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan dan dipelajari karna akan menambah wawasan pengetahuan alam, memunculkan rasa ingin tahu pada diri siswa, meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga alam dan lingkungan sekitarnya, serta berguna bagi kehidupan sehari-hari karna siswa dapat mengetahui segala sesuatu yang ada pada diri sendiri serta lingkungan disekitar. IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta dan merupakan disiplin ilmu yang menuntut siswa untuk lebih aktif, karna dalam belajar diperlukan keaktifan dan keterampilan setiap siswa dalam proses pembelajaran. IPA didefinisikan sebagai pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan dan induksi (Fowler, 1951). Pembelajaran IPA di sekolah dasar merupakan wahana untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan, menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan disekitarnya, siswa juga dapat ikut serta dalam memelihara, melestarikan, dan menjaga lingkungannya. Pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih menekankan pada pembelajaran langsung untuk mengembangkan kompetensi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Untuk memberikan kemudahan bagi siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994: 64). Pembelajaran IPA di sekolah dasar ditujukan untuk memberikan kesempatan bagi siswa untuk memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena atau kejadian alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah pada siswa.

Dalam proses pembelajaran pemahaman siswa adalah kesanggupan siswa untuk mendefinisikan sesuatu dan menguasai hal tersebut dengan memahami maknanya. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah itu diketahui dan di ingat (Benyamin S. Bloom). Pemahaman siswa memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran karna pemahaman merupakan tingkatan kemampuan siswa yang menuntut untuk memahami mengenai arti atau konsep, situasi serta fakta-fakta yang telah diketahuinya, didalam setiap materi yang dipaparkan guru perlu mengajarkannya dalam konteks yang nyata dan mengaitkannya dengan lingkungan di



sekitar. Pemahaman konsep IPA merupakan proses pemaparan suatu fakta atau konsep IPA secara rinci, melalui pengamatan dan percobaan (Susanto 2016 : 7). Pemahaman siswa tentang berbagai konsep sesuai dengan materi yang mereka pelajari akan membawa siswa untuk mendapat pembelajaran yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA harus berkembang dengan baik melalui pengamatan langsung, sebelum mengenal informasi – informasi abstrak. Dalam Deliany, dkk (samatowa 2018 : 7).

Pemahaman konsep siswa yang seharusnya dapat berkembang dengan baik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran pada kenyataannya belum bisa berkembang sesuai dengan harapan, dilihat dari proses pembelajaran IPA di sekolah dasar yang masih berpusat pada guru yang membuat terbatasnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa hanya mendapatkan materi yang hanya disampaikan oleh guru dengan menggunakan metode ceramah dan kurangnya media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut. Didalam kelas siswa cenderung pasif dan hanya menunggu materi, catatan, pertanyaan-pertanyaan atau tugas yang diberikan oleh guru saja tanpa ada usaha untuk mencari informasi dan mengemukakan pendapatnya sendiri. Permasalahan mengenai rendahnya pemahaman konsep IPA siswa. Ditemukan beberapa penyebab rendahnya pemahaman konsep IPA siswa yaitu bahwa selama proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung pasif karena kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, guru hanya memberikan penjelasan materi melalui ceramah dan siswa cenderung hanya mencatat dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa tidak mendapat kesempatan untuk aktif dalam menemukan konsep-konsep materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa masih kurang mampu dalam mengingat, memahami dan menerapkan serta menjelaskan materi yang telah diajarkan oleh guru. Dalam pembelajaran IPA Guru memerlukan waktu yang relatif lama untuk materi yang mengharuskan siswa untuk melakukan percobaan menggunakan media, sedangkan waktu yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung sangatlah singkat sehingga penyampaian materi oleh guru kurang maksimal dan guru tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada siswa yang akan merasa bosan dan jemu saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Penggunaan model yang guru pilih tidak sesuai sehingga tujuan pembelajaranpun tidak dapat tercapai secara optimal, hal ini akan mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa ditunjukkan dari rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPA. Untuk itu peneliti memberikan solusi yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif berbantu dengan penggunaan media pembelajaran diharapkan nantinya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran yang menjadi solusi dari permasalahan diatas adalah penerapan model problem based learning (PBL) karena merupakan model pembelajaran yang inovatif. Model pembelajaran berbasis masalah, merupakan suatu pendekatan dalam suatu proses pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah kemudian dibiasakan untuk memecahkan masalah tersebut dengan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning siswa dituntut untuk aktif mencari pemahaman terhadap konsep materi yang akan disampaikan guru melalui masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah guru siapkan. Penlitian mengenai model problem based learning (PBL) yang telah dilakukan oleh siti nurhasanah (2016) pengaruh penggunaan model problem based learning (pbl) terhadap pemahaman konsep IPA terhadap siswa kelas V di SDN Beber IV. Menunjukan adanya peningkatan terhadap pemahaman konsep IPA pada kelas V SD hal ini terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan model problem based learning (PBL) disekolah dasar. Namun sejauh ini belum ada penelitian systematic literatur reviuw (SLR) yang membahas keseluruhan mengenai pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA SD. Oleh karna itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil dari studi primer mengenai pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA pada siswa terutama siswa sekolah dasar.



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Systematic Literatur Review (SLR). Metode Systematic Literatur Review (SLR) merupakan suatu cara mengidentifikasi, evaluasi, dan interpretasi suatu ketersediaan penelitian yang relevan terhadap rumusan masalah atau area topik yang hendak diteliti. Proses Systematic Literatur Review (SLR) mencakup beberapa proses yaitu proses mengidentifikasi, menilai, dan menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk menyediakan jawaban untuk pertanyaan penelitian secara spesifik. Penelitian ini melewati proses review dan mengidentifikasi artikel secara sistematis, Systematic Literatur Review (SLR) memiliki tiga langkah atau tahapan yaitu : planing pada fase ini identifikasi terhadap apa yang dibutuhkan dalam melakukan studi literatur dan menentukan pertanyaan penelitian yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian, kedua conducting fase ini merupakan proses pencarian terhadap sumber-sumber literatur, dan ketiga reporting pada fase ini menghasilkan bahan-bahan literatur yang sudah tersitematis dengan baik.

Tabel 1. Kriteria Inklusi Dan Ekslusi

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Fokus Artikel	Pengaruh model Pembelajaran <i>problem based learning</i> (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA siswa	-
Tahun Terbit	2018-2022	Kurang dari tahun 2018
Metode Penelitian	Kualitatif Dan Kuantitatif	Research Development

Instrumen Penelitian

Studi systematic literatur review (SLR) menggunakan instrumen penelitian yang berupa observasi terhadap artikel terkait kriteria inklusi dan ekslusi berdasarkan dengan tahun terbit, jenjang pendidikan dan jumlah sempel yang digunakan.

Strategi Pencarian Literatur

Pengumpulan studi primer dilakukan melalui pencarian pada aplikasi Publish or Perish pada website google scholar, dengan kata kunci "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)" dan "Pemahaman Konsep IPA". Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk dapat memperoleh berbagai studi primer yang relevan sesuai dengan kriteria inklusi

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan terhadap setiap artikel yang telah terkumpul yaitu dengan mengklasifikasikan setiap artikel atau studi primer berdasarkan dengan judul atau materi, tahun terbit, dan metode penelitian. Selanjutnya, untuk memperoleh pembahasan dan penemuan dan kesimpulan dalam penelitian Studi systematic literatur review (SLR) ini dilakukan adanya analisis data yang diperoleh dan dilakukan pada setiap artikel.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pencarian literatur yang ditinjau dari tahun terbit dan materi tentang Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Pemahaman Konsep IPA pada lima tahun terakhir ini didapatkan sebanyak 10 artikel yang dapat dianalisis. Adapun rincian hasil analisis dari 10 artikel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa

Peneliti Dan Tahun Terbit	Jurnal	Hasil Penelitian
Wawan Eka Setiawan & Neri Egi Rusmana, 2020	Jurnal Tunas Bangsa	Penelitian yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen yang mengacu pada penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam meningkatkan pemahaman konsep dan memperbaiki miskonsepsi siswa tentang materi ipa kelas v sd. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep.
Reni Syafriani & Hasanah, 2022	Jurnal Pendidikan Ilmu	Penelitian yang digunakan adalah penelitian penelitian tindakan kelas yang mengacu pada meningkatkan pemahaman konsep ipa melalui model pembelajaran <i>problem based learning</i> siswa kelas IV upto spf sd negeri pulo sarok singkil. Dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas IV.
Sri Herlina & Jajang Bayu Kelana, 2021	Journal of Elementary Education	Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada pemahaman konsep bentuk dan fungsi bagian tumbuhan melalui model pembelajaran <i>problem based learning</i> siswa kelas IV SD. Dapat disimpulkan bahwa model <i>Problem Based Learning</i> berpengaruh terhadap pemahaman konsep siswa.
Siti Hajar & Yanti Fitria, 2022	Jurnal Basicedu	Penelitian yang digunakan adalah <i>research development</i> yang mengacu pada efektifitas penggunaan modul digital berbasis model pbl terhadap penguasaan konsep ipa tematik di sekolah dasar. Dapat disimpulkan bahwa modul digital berorientasi <i>problem based learning</i> yang dikembangkan telah valid, praktis dan efektif.
Reni Anggun Anggraeni & Medita Ayu Wulandari, 2022	Jurnal Elementary Education	Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang mengacu pada penerapan model <i>problem based learning</i> (<i>pbl</i>) untuk mengukur pemahaman konsep siswa kelas 2 sekolah dasar pada materi ipa Tema 6 merawat hewan dan tumbuhan. Dapat disimpulkan bahwa terapan Model <i>Problem Based Learning</i> terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa terutama pada tema 6 merawat hewan dan tumbuhan.



Laras Anggraeny Juenda et al., 2017	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada penerapan model <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA kelas IV. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran <i>pbl</i> dapat memberikan pengaruh positif pada siswa.
Abdul Rahman et al., 2020	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada kelas yang diajar menggunakan model Model <i>Problem Based Learning</i> dengan kelas yang tanpa menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> pada siswa kelas V SD.
Dini Aulia Pratiwi et al., 2020	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang mengacu pada penerapan model <i>problem based learning</i> untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V SD. Dapat disimpulkan penerapan model <i>problem based learning</i> efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA yang yang di ajarkan pada siswa kelas V SD.
Acep Roni Hamdani, 2015	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen yang mengacu pada pengaruh blanded model <i>problem based learning</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah dan pemahaman konsep siswa pada materi siklus air. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model <i>problem based learning</i> dapat memberikan pengaruh yang signifikan.
I Kadek Kurniawan et al., 2020	Jurnal Edutech	Penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPA siswa pada penggunaan Model <i>Problem Based Learning</i> berbantu media audio visual.



PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa implementasi model pembelajaran *problem based learning* dapat memberikan pengaruh terhadap pemahaman siswa. Pada penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman et al., 2020 , terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep siswa pada kelas yang diajar menggunakan model Model Problem Based Learning dengan kelas yang tanpa menggunakan Model Problem Based Learning pada siswa kelas V SD.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Herlina & Jajang Bayu Kelana pada tahun 2021, menunjukkan hasil yang signifikan dengan penggunaan model Model *Problem Based Learning* pada kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SD ditunjukan dengan perbandingan prates sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Peningkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut, sebelum dilakukan perlakuan siswa memperoleh nilai rata-rata pemahaman konsep sebesar 45,6 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pemahaman konsep siswa kelompok A meningkat sebesar 90,0. Maka model pembelajaran PBL dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep. Peningkatan tersebut dapat dilihat sebagai berikut, sebelum dilakukan perlakuan siswa memperoleh nilai rata-rata pemahaman konsep sebesar 45,6 dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata pemahaman konsep siswa kelompok A meningkat sebesar 90,0. Maka model pembelajaran PBL dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep.

Data tahun terbit, kelas dan metode penelitian dilihat dari artikel yang telah dirangkum tabel 2 berikut dapat menunjukkan minat peneliti dalam penggunaan model *problem based learning* terhadap pemahaman konsep IPA siswa. Dilihat dari data diatas menunjukkan bahwa setiap tahun memiliki kenaikan dan penurunan, model pembelajaran *problem based learning* pada penelitian ini lebih mengacu pada siswa sekolah dasar, serta metode penelitian yang ditunjukkan pada tabel diatas adalah beragam metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Tabel 2. Tahun Terbit, Kelas, Dan Metode Penelitian.

Tahun Terbit	Metode Penelitian	Kelas
2015 Ada 1	Penelitian Tindakan Kelas Ada 3	II Ada 1
2017 Ada 1	Pre-Eksperimen Ada 1	IV Ada 3
2020 Ada 4	Deskriptif Kualitatif Ada 2	V Ada 6
2021 Ada 1	Quasi Eksperimen Ada 1	
2022 Ada 3	Eksperimen Semu Ada 2	
	Research Development Ada 1	

Dilihat dari tabel 2 data diatas menunjukkan bahwa setiap tahun memiliki kenaikan dan penurunan, model pembelajaran *problem based learning* pada penelitian ini lebih mengacu pada siswa sekolah dasar kelas V SD , serta metode penelitian yang ditunjukkan pada tabel diatas peneliti lebih sering melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan penelitian sering dilakukan pada tahun 2020.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi atau penggunaan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap pemahaman konsep IPA siswa di sekolah dasar dapat memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan. Model pembelajaran berbasis masalah, merupakan suatu pendekatan dalam suatu proses pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah kemudian dibiasakan untuk memecahkan masalah tersebut dengan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Dengan menggunakan model pembelajaran problem-based learning siswa dituntut untuk aktif mencari pemahaman terhadap konsep materi yang akan disampaikan oleh guru melalui masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sudah guru siapkan.



SARAN

Hasil dari SLR ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya dalam melakukan penelitian. Semoga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih teliti lagi dalam menganalisis artikel dengan begitu hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapan terimakasih kepada semua penulis studi primer yang telah memperbaiki banyak informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Anggraeni, R., & Ayu Wulandari, M. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Mengukur Pemahaman Konsep Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar pada Materi IPA Tema 6 Merawat Hewan dan Tumbuhan. *Journal of Elementary Education*, 05(01), 157–161.
- Hajar, S., & Fitria, Y. (2022). Efektifitas Penggunaan Modul Digital Berbasis Model PBL terhadap Penguasaan Konsep IPA Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4480–4488. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2808>
- Herlina, S., & Kelana, J. B. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education Pemahaman Konsep Bentuk Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sd. *Journal of Elementary Education*, 04(03), 3.
- Kelas, S., Uptd, I. V, Sd, S. P. F., Pulo, N., & Singkil, S. (2022). IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN. 2(2), 498–512.
- Kurniawan, I. K., Parmiti, D., & Kusmariyati, N. (2020). Pembelajaran IPA dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28959>
- Laras Anggraeny Juenda, Nana Djumhana, I. R. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 28–51. <https://ejournal.upi.edu/index.php/metodikdidaktik/article/view/9500/6086>
- Pratiwi, D. A., Djumhana, N., & Hendriani, A. (2020). Penerapan Model PBL Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 11–18.
- Rahman, A., Khaeruddin, K., & Ristiana, E. (2020). Pengaruh Model PBL Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa Kelas V SDN 30 Sumpangbita. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 29–41. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.201>
- Rosen, A., Trauer, T., Hadzi-Pavlovic, D., Parker, G., Patton, J. R., Cronin, M. E., Bassett, D. S., Koppel, A. E., Zimpher, N. L., Thurlings, M., Evers, A. T., Vermeulen, M., Obanya, P., Avsec, S., Nurzarina Amran, Liu, S. H., Petko, D., Aesaert, K., Van Braak, J., ... Brown, N. (2015). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Teaching and Teacher Education*, 12(1), 1–17. <http://dx.doi.org/10.1080/01443410.2015.1044943%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspr.2010.03.581%0Ahttps://publications.europa.eu/en/publication-detail/-/publication/2547ebf4-bd21-46e8-88e9-f53c1b3b927f/language-en%0Ahttp://europa.eu/.%0Ahttp://www.leg.state.vt>
- Wawan Eka Setiawan, & Neri Egi Rusmana. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem



Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Memperbaiki Miskonsepsi Siswa Tentang Materi Ipa Kelas V Sd. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 116–126.
<https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.981>